

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)**

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 – 82
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI	Lampiran 1 – Lampiran 4

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2018
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama | : | Dedy Rochimat |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon Jabatan | : | (021) 53651588
Direktur Utama |
| 2. | Nama | : | Binsar Nainggolan |
| | Alamat Kantor | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : | Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
| | Nomor Telepon Jabatan | : | (021) 53651588
Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2018



Dedy Rochimat
Direktur Utama

Binsar Nainggolan
Direktur

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	4.476.808.166	6.242.171.576
Dana yang dibatasi penggunaannya		746.500.000	746.500.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5	124.976.120.000	101.007.129.044
Pihak berelasi	5,31	4.980.919.453	4.807.000
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.967.768.549	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	211.254.590.362	212.174.430.336
Persediaan	7	111.772.925.383	77.602.253.978
Pajak dibayar di muka	8a	6.515.341.814	4.988.937.377
Uang muka	9a	98.527.981.085	51.588.127.381
Beban dibayar di muka	9b	15.094.547.706	14.387.305.602
Total Aset Lancar		<u>580.313.502.518</u>	<u>470.112.590.206</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha - tidak lancar			
Pihak ketiga		47.925.000	1.227.210.735
Pihak berelasi	31	803.511.458	-
Aset tetap	10	300.435.338.446	220.503.464.915
Properti investasi	11	41.426.800.000	79.785.510.000
J a m i n a n	12	8.799.406.028	7.229.075.123
Aset pajak tangguhan	8c	5.081.061.512	5.126.045.827
Aset tidak lancar lainnya	13	22.447.255.083	19.885.997.338
Goodwill	32	7.233.953.315	7.233.953.315
Total Aset Tidak Lancar		<u>386.275.250.842</u>	<u>340.991.257.253</u>
TOTAL ASET		<u>966.588.753.360</u>	<u>811.103.847.459</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	14a	218.666.734.952	191.159.329.752
Utang usaha			
Pihak ketiga	15	193.755.276.959	107.276.958.369
Pihak berelasi	15,31	8.608.285.252	6.754.488.442
Utang non-usaha - Pihak ketiga		6.838.263.266	7.784.719.011
Utang dividen		7.743.852.750	-
Uang muka pelanggan			
Pihak ketiga	16	19.103.440.231	33.174.608.211
Pihak berelasi	16,31	379.258.433	50.317.621
Beban masih harus dibayar		1.244.524.140	1.198.776.394
Utang pajak			
Pajak penghasilan	8b	425.487.583	206.789.666
Pajak penghasilan lainnya	8b	12.788.601.260	8.738.144.000
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	3.557.677.724	2.126.284.290
Utang sewa pembiayaan		275.526.852	110.214.356
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>473.386.929.402</u>	<u>358.580.630.112</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	14b	45.810.395.205	14.307.845.944
Utang sewa pembiayaan		459.211.164	9.404.804
Jaminan pelanggan		300.000.000	300.000.000
Utang kepada pihak berelasi	31	1.434.147.669	9.955.000
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	34.295.529.340	31.978.338.315
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>82.299.283.378</u>	<u>46.605.544.063</u>
Total Liabilitas		<u>555.686.212.780</u>	<u>405.186.174.175</u>
E K U I T A S			
Modal saham, nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 800,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000
Tambahan modal disetor	19	7.942.136.270	7.887.595.807
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	181.183.879.165
Saldo laba		189.495.320.294	184.347.236.098
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>410.621.335.729</u>	<u>405.418.711.070</u>
Kepentingan non-pengendali	21	281.204.851	498.962.214
Total Ekuitas		<u>410.902.540.580</u>	<u>405.917.673.284</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>966.588.753.360</u>	<u>811.103.847.459</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
PENDAPATAN NETO	22, 31	633.830.147.731	349.171.951.612
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	<u>(513.880.964.698)</u>	<u>(256.389.584.605)</u>
LABA BRUTO		119.949.183.033	92.782.367.007
Beban penjualan	24	(36.599.996.299)	(35.657.376.961)
Beban umum dan administrasi	25	(44.995.423.731)	(35.238.672.168)
Beban pajak final	8d	<u>(14.005.454.915)</u>	<u>(6.036.781.612)</u>
LABA DARI USAHA		24.348.308.088	15.849.536.266
Pendapatan lainnya	26	4.736.637.195	2.705.816.432
Beban lainnya	27	(3.036.291.553)	(583.204.882)
Pendapatan keuangan	28	32.535.410	112.389.035
Beban keuangan	29	<u>(11.531.189.365)</u>	<u>(8.469.894.739)</u>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>14.549.999.775</u>	<u>9.614.642.112</u>
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			
Kini	8c	(1.702.470.000)	(1.889.434.500)
Tangguhan	8c	<u>(164.597.818)</u>	<u>359.525.795</u>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(1.867.067.818)</u>	<u>(1.529.908.705)</u>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>12.682.931.957</u>	<u>8.084.733.407</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	331.333.636	(1.041.157.218)
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8c	<u>119.613.503</u>	<u>109.637.278</u>
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain		<u>450.947.139</u>	<u>(931.519.940)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>13.133.879.096</u>	<u>7.153.213.467</u>
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		12.694.266.105	8.162.468.952
Kepentingan non-pengendali		<u>(11.334.148)</u>	<u>(77.735.545)</u>
Total		<u>12.682.931.957</u>	<u>8.084.733.407</u>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		13.148.084.196	7.232.619.980
Kepentingan non-pengendali		<u>(14.205.100)</u>	<u>(79.406.513)</u>
Total		<u>13.133.879.096</u>	<u>7.153.213.467</u>
LABA PER SAHAM DASAR	30	<u>39,67</u>	<u>25,51</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non pengendali	Total Ekuitas
Saldo pada 1 Januari 2017	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	784.115.364	395.462.744.829
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(11.200.000.000)	(11.200.000.000)	-	(11.200.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2017 sd 30 Juni 2017	-	-	-	7.232.619.980	7.232.619.980	(79.406.513)	7.153.213.467
Saldo pada 30 Juni 2017	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	169.933.704.985	390.711.249.445	704.708.851	391.415.958.296
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	293.930.512	-	-	293.930.512	(293.930.512)	-
Laba komprehensif periode 1 Juli 2017 sd 31 Desember 2017	-	-	-	14.413.531.113	14.413.531.113	88.183.875	14.501.714.988
Saldo pada 31 Desember 2017	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.887.595.807</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>184.347.236.098</u>	<u>405.418.711.070</u>	<u>498.962.214</u>	<u>405.917.673.284</u>
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	54.540.463	-	-	54.540.463	(203.552.263)	(149.011.800)
Dividen	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	-	(8.000.000.000)
Laba komprehensif periode 1 Januari 2018 sd 30 Juni 2018	-	-	-	13.148.084.196	13.148.084.196	(14.205.100)	13.133.879.096
Saldo pada 30 Juni 2018	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>189.495.320.294</u>	<u>410.621.335.729</u>	<u>281.204.851</u>	<u>410.902.540.580</u>
	Catatan 18	Catatan 19				Catatan 21	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2018 (TIDAK DI AUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	591.403.143.276	308.195.470.540
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:		
Pemasok	(490.817.022.135)	(245.762.530.229)
Karyawan	(89.027.377.487)	(74.119.864.323)
Laba (beban) operasional lainnya	(937.050.972)	2.418.007.610
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	10.621.692.682	(9.268.916.402)
Penerimaan pendapatan keuangan	32.535.410	112.389.035
Pembayaran beban keuangan	(11.996.310.198)	(8.986.608.395)
Pembayaran pajak final	(9.314.649.601)	(6.846.303.909)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.302.378.809)	(4.973.245.661)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(15.959.110.516)	(29.962.685.332)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(48.348.786.644)	(7.614.341.016)
Perolehan aset tidak berwujud	(134.600.000)	(399.092.500)
Hasil penjualan aset tetap	1.167.809.458	46.000.000
Penerimaan piutang non-usaha - Pihak berelasi	1.402.707.903	4.745.983.098
Pembayaran piutang non-usaha - Pihak berelasi	(2.206.219.361)	(5.238.140.655)
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	-	2.500.000.000
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(48.119.088.644)	(5.959.591.073)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.233.342.306.771	669.609.213.171
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.205.834.901.571)	(628.965.223.105)
Penerimaan utang bank jangka panjang	34.674.658.661	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.740.715.966)	(1.121.596.395)
Penerimaan utang non-usaha - Pihak berelasi	5.423.064.282	1.357.618.265
Pembayaran utang non-usaha - Pihak berelasi	(3.998.871.613)	(1.351.332.528)
Penerimaan utang sewa pembiayaan	826.580.300	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(211.461.444)	(290.554.802)
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(256.147.250)	(9.466.000.000)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	(105.623.542)
Penerimaan utang jangka panjang	-	300.000.000
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	62.224.512.170	29.966.501.064
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(1.853.686.990)	(5.955.775.341)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	6.242.171.576	13.660.523.870
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	88.323.580	(6.851.152)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4.476.808.166	7.697.897.377

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi ini

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak	Domisili	Jenis usaha	Mulai operasi komersial	Persentase kepemilikan (%)		Jumlah Aset	
				30 Juni 2018	31 Desember 2017	30 Juni 2018	31 Desember 2017
				%	%		
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Laminotech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan dan Jasa, "Panel Component" khususnya untuk Furnitur dan Interior	1997	99,75	99,75	128.596.507.064	144.058.418.660
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Instalasi Listrik dalam Bangunan	1994	99,00	99,00	44.716.436.308	27.639.165.925
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan Rumah maupun Kantor	2003	99,97	99,97	131.620.671.841	107.496.460.848
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan	2004	99,00	97,54	8.475.297.614	9.323.417.276

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si

PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000. AIDA juga menerbitkan 753.910 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

Pada tanggal 29 Maret 2018, LKS telah melakukan pembelian saham AIDA dari Gerhard, sebagaimana ternyata dalam Jual Beli Saham yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 29 Maret 2018. Adapun atas pembelian saham AIDA tersebut, telah disetujui oleh para pemegang saham berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 29 Maret 2018 yang selanjutnya dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, tertanggal 13 April 2018, nomor 80. Penyertaan LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.900.000.000 atau mewakili 99% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Komisaris Utama :	Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin
Komisaris Independen :	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Komisaris :	Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan
Direktur Utama :	Dedy Rochimat	Dedy Rochimat
Wakil Direktur Utama :	Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	-
Direktur Independen :	Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang
Direktur :	Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan
Direktur :	Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa
Direktur :	Novita	Novita
Direktur :	Binsar Halomoan Nainggolan	-

Susunan Komite Audit sebagai berikut :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Ketua :	Bambang Permantoro	Bambang Permantoro
Anggota :	Jimmy Cakranegara	Binsar H. Nainggolan
Anggota :	James Alwyn Widjaya	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 629 karyawan tetap dan 119 karyawan kontrak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 632 karyawan tetap dan 69 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”,
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”,
- PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”,
- PSAK 24 “Imbalan Kerja”,
- PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”,
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”,
- ISAK 32, “Definisi dan Hirarki Standar Akuntansi Keuangan”,

Revisian PSAK dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”,
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”,
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”,
- PSAK 69 “Agrikultur”,
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”,
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”,
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”,
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”,

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK 21, “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan PPSAK 7, “Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)”, yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1d. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (Contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

1. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Tersedia untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Tersedia untuk Dijual (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

(i) Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

7. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identical.

Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1.
- g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut: (Lanjutan)
- h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("*mata uang fungsional*"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Mata Uang:		
Euro (EUR)	16.667	16.174
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.404	13.548
Singapura Dolar (SGD)	10.530	10.134
Australia Dolar (AUD)	10.582	10.557

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Sebelum 1 April 2016, aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Mulai 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan, dari model biaya ke model revaluasi. Efek dari perubahan ini diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan revaluasi aset tetap.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

B a n g u n a n	20 Tahun
Mesin dan Peralatan	8 Tahun
Inventaris Kantor	4 - 8 Tahun
Kendaraan	4 - 8 Tahun
Partisi Toko	3 Tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditanggungkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada saat aset revaluasian dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

m. S e w a

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. S e w a (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

r. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

s. Perpajakan

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

a) Pajak Kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

b) Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

2. Pajak Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

3. Hal – hal Perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

x. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

y. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 300.435.338.446 dan Rp 220.503.464.915. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas. Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 5.081.061.512 dan Rp 5.126.045.827. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 37.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 34.295.529.340 dan Rp 31.978.338.315. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
K a s		
R u p i a h	286.558.444	267.334.255
Dollar Amerika Serikat	125.755.467	92.978.000
Sub - total	412.313.911	360.312.255
B a n k		
R u p i a h		
PT Bank Central Asia Tbk	1.420.850.117	2.078.976.112
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	966.471.456	2.323.630.400
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	208.488.446	7.603.118
PT Bank Permata Tbk	96.571.836	76.675.793
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.767.304	11.900.249
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.120.120	109.697.076
PT Bank Ganesha	47.736.095	121.812.552
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.323.238	84.535.646
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.886.325	122.892.172
PT Bank Bukopin Tbk	14.555.149	14.771.149
PT Bank UOB Buana Tbk	10.580.222	12.594.198
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.768.602	-
PT Bank Mega Tbk	3.726.705	3.982.705
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.076.492	7.388.506
Sub - total	3.004.922.107	4.976.459.676
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664.456.664	71.970.227
PT Bank Central Asia Tbk	26.885.786	389.013.208
Sub - total	691.342.450	460.983.435
Dalam EUR		
PT Bank Central Asia Tbk	18.229.698	94.416.210
Deposito Dalam Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000	150.000.000
Sub - total	350.000.000	350.000.000
T o t a l	4.476.808.166	6.242.171.576

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.000.000.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Graha Sarana Duta	12.196.800.000	7.132.458.432
PT XL Axiata Tbk	11.405.347.036	-
Intercontinental	10.925.023.520	810.378.822
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	6.738.999.998	8.710.033.775
PT Nusa Raya Cipta	6.708.369.150	130.000.000
PT Givaudan Indonesia	6.187.419.700	9.553.500.000
PT Cempaka Wenang Jaya	4.326.881.363	4.935.155.409
PT Citra Surya Komunikasi Anandamaya	3.692.472.520	3.147.229.421
PT Griyaceria Nusamekar	3.062.502.456	-
PT Toba Sejahtera	2.971.121.830	948.997.680
Pembangunan Perumahan (Persero)	2.927.980.000	-
PT Sagraha Mitraloka Elok Tbk	2.818.325.386	-
PT Caturgriya Naradipa	2.672.749.244	-
PT Centurion Perkasa Iman	2.520.176.024	197.698.380
BHLN UC Mobile New World Limited	2.045.803.360	458.000.000
PT. Pakuwon Permai	1.818.084.840	-
PT Bank Central Asia, Tbk	1.763.400.966	-
PT Tirtakencana Tatawarna	1.639.614.955	-
PT Arya Kencana Semesta	1.470.973.625	1.264.109.000
PT Bank HSBC Indonesia	1.373.329.944	1.489.510.850
PT Bank Jambi Permai Abadi	1.292.072.941	1.345.940.576
PT Gorontalo Listrik Perdana	1.284.388.368	-
PT Indomining	1.097.992.500	-
PT Minahasa Cahaya Lestari	1.097.992.500	-
PT Trisensa Mineral Utana	1.097.992.500	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.075.500.000	-
Badan Kerjasama Mutiara Buana	1.037.265.193	-
PT Zurich Topas Life	1.017.580.474	-
PT Mulyarta Guna Jaya	1.011.658.442	-
PT Trikarya Era Sukses	509.143.115	2.264.143.115
PT Henkel Indonesien	276.112.591	2.055.716.274
PT Telkom Landmark Tower	43.116.700	3.239.910.575
PT Unilever Indonesia Tbk	16.500.000	7.986.754.045
PT Railink	-	5.803.710.000
PT Saripuri Permai Hotel	-	3.463.337.913
PT Huawei Tech Investment	-	2.484.625.000
PT Bahana Bukit Pelangi	-	2.322.369.229
PT Cipta Abadi Mandiri	-	2.246.983.200
Sub-total	101.220.683.741	71.990.561.696

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sub-total	101.220.683.741	71.990.561.696
PT Toyota Astra Financial Services	-	1.621.125.000
PT KMI Wire And Cable Tbk	-	1.141.250.000
PT Multi Karya Primatama	-	1.120.340.650
PT Citicon Propertindo	-	1.022.406.000
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	23.755.436.259	24.111.445.698
Sub-total	124.976.120.000	101.007.129.044
Pihak Berelasi (Catatan 31)	4.980.919.453	4.807.000
Total	129.957.039.453	101.011.936.044

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Lancar	78.300.200.989	58.623.138.171
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :		
1 s/d 30 hari	33.020.504.396	23.568.955.512
31 s/d 60 hari	8.038.356.984	12.071.163.135
61 s/d 90 hari	4.767.950.473	1.226.762.129
> 90 hari	5.830.026.611	5.521.917.097
Total	129.957.039.453	101.011.936.044

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasi di dalam mata uang sebagai berikut :

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
R u p i a h	127.964.981.061	99.807.793.459
Dolar AS	1.957.585.703	1.065.192.398
Euro	34.472.689	138.950.187
Total	129.957.039.453	101.011.936.044

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Proyek dalam Pelaksanaan Kemajuan Termin (Progress Billings)	890.034.330.201 (678.779.739.839)	596.898.345.360 (384.723.915.024)
Neto	<u>211.254.590.362</u>	<u>212.174.430.336</u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Perlengkapan Proyek	44.445.813.620	26.391.215.013
Bahan baku - laminasi	24.800.017.185	16.354.353.326
Barang jadi - perabotan	21.854.593.566	21.583.215.905
Barang jadi - laminating	20.055.028.703	12.547.991.514
Lain-lain	617.472.309	725.478.220
Total	<u>111.772.925.383</u>	<u>77.602.253.978</u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 114.472.800.000 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 92.951.938.394 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pajak Pertambahan Nilai	6.268.838.814	4.988.937.377
Pasal 22	246.503.000	-
Total	<u>6.515.341.814</u>	<u>4.988.937.377</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pajak Penghasilan:		
Pasal 25	94.331.315	189.296.848
Pasal 29	331.156.268	17.492.818
Sub-total	<u>425.487.583</u>	<u>206.789.666</u>
Pajak lain-lain:		
Pasal 4 ayat 2	401.366.236	292.570.586
Pasal 21	1.506.059.391	2.185.881.862
Pasal 23	219.235.754	97.579.138
Pasal 26	28.657.500	-
Pajak Pertambahan Nilai	48.000.085	158.839.784
Taksiran utang pajak penghasilan final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>10.585.282.294</u>	<u>6.003.272.630</u>
Sub-total	<u>12.788.601.260</u>	<u>8.738.144.000</u>
Total	<u><u>13.214.088.843</u></u>	<u><u>8.944.933.666</u></u>

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2018 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pajak kini		
Perusahaan	1.027.146.750	491.374.000
Entitas Anak	675.323.250	1.398.060.500
Sub-total	<u>1.702.470.000</u>	<u>1.889.434.500</u>
Pajak Tangguhan		
Perusahaan	(280.572.768)	(36.051.140)
Entitas Anak	445.170.586	(323.474.655)
Sub-total	<u>164.597.818</u>	<u>(359.525.795)</u>
Total	<u><u>1.867.067.818</u></u>	<u><u>1.529.908.705</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Pajak Kini – Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.549.999.775	9.614.642.112
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Entitas anak	(1.109.159.688)	(996.850.300)
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	13.440.840.087	8.617.791.812
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	927.988.788	196.258.969
Penyusutan fiskal	80.943.439	80.816.682
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	394.906.115	(133.036.914)
Penyusutan properti investasi	(281.547.273)	-
Rugi penghapusan aset tetap	-	165.824
Sub-total	14.563.131.156	8.761.996.373
Beda tetap:		
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	438.512.313.812	170.932.175.255
Pajak penghasilan final	13.776.791.820	5.664.815.953
Perjamuan dan sumbangan	27.249.098	5.017.334
Tunjangan karyawan	21.107.198	8.882.413
Bunga sewa pembiayaan	9.946.516	-
Asuransi	8.511.242	7.744.618
Telepon	3.802.414	2.918.437
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>		
Kontruksi	(459.226.393.991)	(188.827.198.447)
Sewa	(2.680.335.990)	(4.490.332.200)
Jasa giro	(15.011.120)	(74.908.854)
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>		
Bagian (laba) rugi bersih entitas anak	(892.524.186)	9.974.385.192
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	4.108.587.969	1.965.496.074
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	4.108.587.000	1.965.496.000

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini – Perusahaan (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) (6 Bulan)
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan – Perusahaan	4.108.587.000	1.965.496.000
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan Perusahaan	1.027.146.750	491.374.000
Dikurangi: kredit pajak		
Pasal 22	190.876.000	57.926.000
Pasal 23	87.310.578	16.936.117
Pasal 25	417.803.904	414.737.457
Total kredit pajak	695.990.482	489.599.574
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 Perusahaan	331.156.268	1.774.426

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2017	(Dibebankan)	(Dibebankan)	30 Juni 2018
		dikreditkan ke laba rugi	dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	
Perusahaan				
Aset Tetap	4.731.249	20.235.860	-	24.967.109
Properti Investasi	(726.120.812)	(70.386.818)	-	(796.507.630)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(109.970.077)	98.726.529	-	(11.243.548)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	1.123.806.984	231.997.197	(28.495.657)	1.327.308.524
Subtotal	292.447.344	280.572.768	(28.495.657)	544.524.455

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2017	(Dibebankan)	(Dibebankan)	30 Juni 2018
		dikreditkan ke laba rugi	dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	
Entitas Anak				
Aset Tetap	(83.275.355)	(35.949.993)	-	(119.225.348)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(40.011.296)	40.011.296	-	-
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	4.956.885.134	(449.231.889)	148.109.160	4.655.762.405
Subtotal	4.833.598.483	(445.170.586)	148.109.160	4.536.537.057
Total	5.126.045.827	(164.597.818)	119.613.503	5.081.061.512

Aset pajak tangguhan	31 Desember 2016	(Dibebankan)	(Dibebankan)	31 Desember 2017
		dikreditkan ke laba rugi	dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	
Perusahaan				
Aset Tetap	(35.145.874)	39.877.123	-	4.731.249
Properti Investasi	-	(726.120.812)	-	(726.120.812)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(43.451.620)	(66.518.457)	-	(109.970.077)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	845.549.595	205.793.869	72.463.520	1.123.806.984
Subtotal	766.952.101	(546.968.277)	72.463.520	292.447.344
Entitas Anak				
Aset Tetap	54.791.488	(138.066.843)	-	(83.275.355)
Selisih Penyusutan Sewa Pembiayaan dengan Angsuran Pokok Sewa Pembiayaan	(25.791.101)	(14.220.195)	-	(40.011.296)
Pengukuran kembali atas program Imbalan Kerja	4.129.426.738	685.687.923	141.770.473	4.956.885.134
Subtotal	4.158.427.125	533.400.885	141.770.473	4.833.598.483
Total	4.925.379.226	(13.567.392)	214.233.993	5.126.045.827

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	30 Juni 2018 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)	30 Juni 2017 (Tidak Di Audit) (6 Bulan)
Pendapatan yang dikenakan pajak final		
Perusahaan	459.226.393.991	188.827.198.447
Entitas Anak	7.622.103.167	12.398.855.300
Total	<u>466.848.497.158</u>	<u>201.226.053.747</u>
Pajak Penghasilan Final		
Perusahaan	13.776.791.820	5.664.815.953
Entitas Anak	228.663.095	371.965.659
Total	<u>14.005.454.915</u>	<u>6.036.781.612</u>

e. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017, Perusahaan dan entitas anak belum memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP).

Kepentingan tidak langsung

PT AIDA

Pada tahun 2018, kepentingan tidak langsung memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00369/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2017	289.885
2	00368/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2017	117.027
3	00367/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2017	436.854
4	00366/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2017	504.686
5	00365/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2017	598.320
6	00364/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juli 2017	682.659
7	00363/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Juni 2018	3.945.116
8	00362/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Mei 2017	807.804
9	00361/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	April 2017	1.594.255
10	00360/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Maret 2017	860.746
11	00359/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21	Februari 2017 dan Januari 2017	1.795.405
		Jumlah		<u><u>11.632.757</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Keuntungan tidak langsung (Lanjutan)

PT AIDA (Lanjutan)

Pada tahun 2017, keuntungan tidak langsung memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

No.	Surat Pajak		Masa/Tahun	Jumlah
	Nomor	Pajak		
1	00091/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2016	614.786
2	00090/107/16/052/17	Pajak Pertambahan Nilai	November 2016	1.333.928
		Jumlah		1.948.714

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

a. Uang Muka

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pembelian persediaan	93.972.400.928	48.517.130.915
Proyek	2.181.619.696	1.467.647.299
Karyawan	1.448.485.091	852.882.714
Perijinan	807.099.000	602.804.500
Lain-lain	118.376.370	147.661.953
Total	98.527.981.085	51.588.127.381

b. Beban Dibayar di Muka

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
S e w a	11.576.083.669	10.543.370.733
Asuransi	1.227.867.958	653.482.600
Provisi bank	968.712.793	567.651.579
Lain-lain	1.321.883.286	2.622.800.690
Total	15.094.547.706	14.387.305.602

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 30 Juni 2018
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	127.560.625.000	31.042.403.700	-	28.875.000.000	187.478.028.700
Bangunan	51.036.331.576	-	-	9.483.710.000	60.520.041.576
Mesin dan Peralatan	36.794.839.475	2.236.031.268	3.219.250.323	1.140.000.000	36.951.620.420
Inventaris Kantor	15.993.009.168	1.104.672.189	18.002.500	-	17.079.678.857
Kendaraan Bermotor	4.572.695.918	857.136.364	-	382.800.000	5.812.632.282
Partisi Toko	26.425.288.177	1.775.461.066	-	-	28.200.749.243
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	1.140.000.000	-	-	(1.140.000.000)	-
Kendaraan Bermotor	382.800.000	-	-	(382.800.000)	-
Aset Dalam Pelaksanaan	18.940.247.934	11.333.082.057	-	-	30.273.329.991
Total	282.845.837.248	48.348.786.644	3.237.252.823	38.358.710.000	366.316.081.069
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	2.825.314.366	1.584.219.528	-	-	4.409.533.894
Mesin dan Peralatan	26.640.186.002	1.099.843.875	2.179.349.101	285.000.000	25.845.680.776
Inventaris Kantor	11.943.739.468	915.969.100	18.002.500	-	12.841.706.068
Kendaraan Bermotor	3.786.685.899	162.419.080	-	107.662.516	4.056.767.495
Partisi Toko	16.789.409.082	1.937.645.308	-	-	18.727.054.390
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	249.375.000	35.625.000	-	(285.000.000)	-
Kendaraan Bermotor	107.662.516	-	-	(107.662.516)	-
Total	62.342.372.333	5.735.721.891	2.197.351.601	-	65.880.742.623
Nilai buku neto	220.503.464.915				300.435.338.446

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2017
Biaya Perolehan atau Penilaian Kembali					
Pemilikan Langsung					
Tanah	116.291.800.000	11.268.825.000	-	-	127.560.625.000
Bangunan	50.492.147.000	544.184.576	-	-	51.036.331.576
Mesin dan Peralatan	35.139.054.440	1.680.663.977	24.878.942	-	36.794.839.475
Inventaris Kantor	14.310.621.812	1.944.937.366	262.550.010	-	15.993.009.168
Kendaraan Bermotor	5.112.085.418	-	539.389.500	-	4.572.695.918
Partisi Toko	24.803.085.863	2.914.270.294	1.487.870.980	195.803.000	26.425.288.177
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	1.140.000.000	-	-	-	1.140.000.000
Kendaraan Bermotor	382.800.000	-	-	-	382.800.000
Aset Dalam Pelaksanaan	2.818.060.909	16.317.990.025	-	(195.803.000)	18.940.247.934
Total	<u>250.489.655.442</u>	<u>34.670.871.238</u>	<u>2.314.689.432</u>	<u>-</u>	<u>282.845.837.248</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	187.867.834	2.637.446.532	-	-	2.825.314.366
Mesin dan Peralatan	24.407.410.444	2.247.965.202	15.189.644	-	26.640.186.002
Inventaris Kantor	10.532.795.274	1.671.143.186	260.198.992	-	11.943.739.468
Kendaraan Bermotor	4.101.845.766	224.229.633	539.389.500	-	3.786.685.899
Partisi Toko	14.616.379.726	3.646.822.587	1.473.793.231	-	16.789.409.082
Sewa Pembiayaan					
Mesin dan Peralatan	106.875.000	142.500.000	-	-	249.375.000
Kendaraan Bermotor	59.812.516	47.850.000	-	-	107.662.516
Total	<u>54.012.986.560</u>	<u>10.617.957.140</u>	<u>2.288.571.367</u>	<u>-</u>	<u>62.342.372.333</u>
Nilai buku neto	<u><u>196.476.668.882</u></u>				<u><u>220.503.464.915</u></u>

Pada tanggal 1 Januari 2018 ada reklasifikasi atas tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dari Properti Investasi ke Aset Tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 38.358.710.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 233/2017 tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 291 m2 yang terletak di Palmerah.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 41.073.325.378 dan Rp 39.644.195.076.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 17-05-A-001/018.01 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 46.832.200.000.
2. Laporan No. 17-05-A-001/018.04 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.535.650.000.
3. Laporan No. 17-05-A-001/018.05 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.539.570.000.
4. Laporan No. 17-05-A-001/018.06 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.302.950.000.
5. Laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 2.764.000.000.
6. Laporan No. BDR 2018-0013 tanggal 19 Januari 2018 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 50.248.700.000.
7. Laporan No. FSR/PV-IB/010084/2018 tanggal 31 Januari 2018 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 76.641.000.000.
8. Laporan No. 014/ASM/LPSR-PANIN/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 dari KJPP Asmawi dan Rekan, nilai pasar tanah kosong Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 9.341.100.000.
9. Laporan No. 17-05-A-001/018.02 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 38.358.710.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Beban Pokok Pendapatan	2.835.876.299	4.647.372.878	2.290.341.768
Beban Penjualan	1.263.477.725	2.358.789.169	1.073.488.732
Beban Umum dan Administrasi	1.636.367.867	3.611.795.093	1.745.692.765
Total	<u>5.735.721.891</u>	<u>10.617.957.140</u>	<u>5.109.523.265</u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut :

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Mesin	3.181.920.693	-
Inventaris Kantor	3.800.000	-
Kendaraan Bermotor	-	65.189.500
Akumulasi Penyusutan	<u>(2.154.374.177)</u>	<u>(65.189.500)</u>
Nilai buku neto	1.031.346.516	-
Nilai Jual	<u>1.167.809.458</u>	<u>46.000.000</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>136.462.942</u>	<u>46.000.000</u>

Rincian aset tetap yang dihapuskan sebagai berikut :

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Biaya Perolehan		
Pemilikan Langsung		
Mesin	37.329.630	-
Inventaris Kantor	14.202.500	54.691.010
Akumulasi Penyusutan	<u>(42.977.424)</u>	<u>(52.873.326)</u>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>8.554.706</u>	<u>1.817.684</u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Ganesha Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 215.495.275.028 pada tanggal 30 Juni 2018 dan Rp 183.150.252.174 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Saldo awal tahun	79.785.510.000	77.951.220.000
Reklasifikasi ke Aset Tetap	(38.358.710.000)	-
Kenaikan nilai wajar	-	1.834.290.000
Saldo akhir tahun	41.426.800.000	79.785.510.000

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

Laporan No. 17-05-A-001/018.03 tanggal 29 Desember 2017 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 41.426.800.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 345.257.500 dan Rp 2.373.595.000 dan Rp 1.351.245.000 pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017, secara berturut-turut.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 19.316.513.800 dan Rp 34.349.735.500 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. JAMINAN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Proyek	4.621.879.155	3.641.857.380
Sewa	2.170.376.568	2.251.247.848
Bank Garansi	1.172.449.895	1.172.449.895
Lain - lain	834.700.410	163.520.000
Total	<u>8.799.406.028</u>	<u>7.229.075.123</u>

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.718.957.324	12.146.853.598
Perangkat Lunak - Neto	6.728.297.759	7.739.143.740
Total	<u>22.447.255.083</u>	<u>19.885.997.338</u>

14. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
PT Bank Central Asia Tbk	107.666.410.184	90.020.675.681
PT Bank Pan Indonesia Tbk	61.900.324.768	57.038.654.071
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.100.000.000	44.100.000.000
Total	<u>218.666.734.952</u>	<u>191.159.329.752</u>

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.156.866.035	16.041.888.856
PT Bank Central Asia Tbk	211.206.894	392.241.378
Total	<u>49.368.072.929</u>	<u>16.434.130.234</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.346.470.830	1.764.215.325
PT Bank Central Asia Tbk	211.206.894	362.068.965
Total	<u>3.557.677.724</u>	<u>2.126.284.290</u>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	45.810.395.205	14.277.673.531
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413
Total	<u>45.810.395.205</u>	<u>14.307.845.944</u>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XIII terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 47 tanggal 19 Maret 2018 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 13.298.163.948 dan Rp 13.094.195.270.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% pada tanggal 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan X No. 48 tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan IV No. 49 tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 39.650.000.000 dan Rp 35.300.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 22.439.422.

Berdasarkan akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp Rp 78.350.593 dan Rp 534.824.809.

Berdasarkan akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp Rp 1.228.563.235 dan Rp 1.639.290.450.

Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 10.701.544.835 dan Rp 7.695.334.175.

Berdasarkan akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 5.967.841.016 dan Rp 6.150.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan II No. 50 tanggal 19 Maret 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2019.

Berdasarkan akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 10,50% pada tanggal 30 Juni 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 3.374.066.868.

Berdasarkan akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% pada tanggal 30 Juni 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 27.806.499.488.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
5. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 00992.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyeter kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VI terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 108 dan 109 tanggal 22 Mei 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 4.952.160.820 dan Rp 5.644.458.801.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10% - 10,50% dan 10,50% - 11% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m2 sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
3. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang Perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijamin kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

a. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham Perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 29 November 2017 dan berlaku sampai dengan 14 November 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 29.100.000.000 dan Rp 24.100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum I (Pertama) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 tanggal 29 November 2017 dan berlaku sampai dengan 14 November 2018.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 24.300.000.000.

b. Entitas Anak

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.JSD/ 0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi tanggal 2 Januari 2016.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminattech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminattech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum III (ketiga) Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 14 Desember 2017 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% dan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum III (ketiga) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 Desember 2017, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2018.

Fasilitas pinjaman Perusahaan tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok – 422/ Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi sebesar Rp 11.071.252.652,- sudah dikembalikan kepada Bank Ganesha pada tanggal 14 Maret 2017 dan Bank Garansi sebesar Rp 5.535.626.326,- sudah dikembalikan kepada Bank Ganesha pada tanggal 27 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721

Berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 09 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

Bank Garansi sebesar Rp 25.108.865.436,- sudah dikembalikan kepada Bank Ganesha pada tanggal 22 Februari 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Deposito sebesar Rp. 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta No.05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Bank Garansi sebesar Rp 7.465.000.000,- sudah dikembalikan kepada Bank Ganesha pada tanggal 9 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Deposito sebesar Rp. 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. Perusahaan

Berdasarkan akta No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2018 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02214 tanggal 16 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan Desember 2017 masing-masing sebesar Rp. 8.755.168.792 dan nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% - 10,75% dan 9,50% - 11,25% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 80.000.000.000 dan Rp 54.900.000.000.

3. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 10,75 % dan 10,75% - 11,25% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 211.206.894 dan Rp 392.241.378.

4. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 11.000.000 dengan Sublimit *Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana & PT Vivere Multi Kreasi

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

b. Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2018 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02216 tanggal 16 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 3.928.068.054 dan Rp 1.378.174.629.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% - 10,75% dan 9,50% - 11,25% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 7.380.000.000 dan Rp 7.900.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 09 Mei 2018.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Graha Sarana, Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m²

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2018 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 02215 tanggal 16 Agustus 2017 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11% dan 11% - 11,50% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 847.038.736 dan Rp 1.156.518.301.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 10,75% dan 10,75% - 11,25% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 19.000.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan :

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Graha Sarana, Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m²

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut :

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usah sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00091/WSA/SPPJ/2018 tanggal 25 Mei 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% - 12% dan 11,75% per tahun pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 5.866.134.602 dan Rp 5.699.157.380.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 11,75% dan 11,5% per tahun pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Saldo pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 890.000.000 dan Rp 1.365.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - a. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Virgo Pacific PTE. Ltd.	8.345.228.439	-
CV Berkah	6.759.126.030	3.345.705.065
Wilsonart Thailand Co. Ltd.	6.106.459.848	8.977.635.715
PT Kembangan Maju Sejati	5.933.771.699	4.374.232.096
PT Steelcase Asia Pacific	4.920.653.882	7.142.870.583
PT Epcon Graha Guna	3.872.785.017	-
Suzhou Hejiu Decoration HPL Co	3.794.409.710	-
Panel Plus Co. Ltd.	3.427.018.122	264.437.993
PT Kreasi Sentosa Abadi	3.313.717.105	2.696.106.743
Milliken Holdings	3.027.528.107	3.237.780.160
PT Hafele Indotama	2.904.560.603	878.479.638
Metro Particle Co. Ltd.	2.213.396.422	-
PT Griya Interindo Abadi	2.185.902.629	1.843.407.924
CV Kim Handel	2.149.930.000	2.149.930.000
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.950.246.480	838.250.900
JEB International Ltd	1.947.791.273	977.426.286
PT Decon Multi Industri	1.675.752.750	90.111.450
PT Surya Intan Sentana Jaya	1.668.239.822	-
PT Karya Artista Sentosa	1.334.083.880	-
Maica Laminates SDN BHD	1.323.760.729	-
Rehau Indonesia	1.286.356.500	952.328.700
PT Bhineka Ciria Artana	1.261.946.272	822.709.302
Benithem SDN BHD	1.200.759.150	473.590.256
Mauson Indonesia Wood Industry	1.174.232.410	129.837.890
Toko Sumber Cahaya	1.156.955.604	600.884.460
PT Trimitra Cipta Dekotama	1.189.146.008	775.057.300
PT Grand Principal Mandiri	1.043.214.766	67.702.250
PT Tangkas Cipta Optimal	1.038.118.899	509.384.360
PT Sumber Setia Abadi	1.020.179.177	24.364.702
PT Gruppo Edile Indonesia	1.003.502.017	537.532.765
CV Akira	162.000.000	1.340.695.000
PT Setia Sapta	330.171.578	1.122.792.000
PT Wisma Sehati	-	1.070.716.470
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	113.034.332.031	62.032.988.361
Sub-total	<u>193.755.276.959</u>	<u>107.276.958.369</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>8.608.285.252</u>	<u>6.754.488.442</u>
Total	<u><u>202.363.562.211</u></u>	<u><u>114.031.446.811</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Lancar	38.988.828.040	32.023.648.694
Telah jatuh tempo :		
1 sd 30 hari	61.232.465.855	46.445.844.944
31 sd 60 hari	34.760.249.762	12.725.420.812
61 sd 90 hari	18.997.190.445	8.069.870.107
> 90 hari	48.384.828.109	14.766.662.254
Total	<u>202.363.562.211</u>	<u>114.031.446.811</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, utang usaha Perusahaan dan entitas anak di denominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Rupiah	156.417.333.397	90.616.897.516
Dolar AS	45.453.037.841	23.203.006.857
Dolar Singapura	276.288.562	41.408.132
Euro	155.983.953	170.134.306
Dolar Australia	60.918.458	-
Total	<u>202.363.562.211</u>	<u>114.031.446.811</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
PT Nusa Raya Cipta	1.999.426.500	390.000.000
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	1.993.713.740	-
PT Bangun Persada Tbk	1.694.770.350	-
PT Sagraha Mitraloka Elok Tbk	1.311.664.000	-
Dillon Davis Inc	783.427.551	1.661.565.717
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	638.780.600	1.407.700.100
Hadiputranto, Hadinoto & Partners	-	8.411.225.140
PT Givaudan Indonesia	-	3.562.997.248
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	-	3.135.000.000
BUT Kedutaan Besar Kerajaan Belanda	-	2.984.164.100
PT Tirtakencana Tatawarna	-	1.874.725.000
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	-	1.820.975.669
PT Jambi Permai Abadi	-	1.513.830.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp milyar)	10.681.657.490	6.412.425.237
Sub-total	<u>19.103.440.231</u>	<u>33.174.608.211</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	<u>379.258.433</u>	<u>50.317.621</u>
Total	<u><u>19.482.698.664</u></u>	<u><u>33.224.925.832</u></u>

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 22 Januari 2018 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	62.230.283.513	57.221.089.949
Nilai wajar aset program	(29.227.637.899)	(25.242.751.634)
Kekayaan yang tidak diakui	1.292.883.726	-
Total	<u><u>34.295.529.340</u></u>	<u><u>31.978.338.315</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Saldo awal	57.221.089.949	46.227.673.510
Penyisihan selama tahun berjalan	6.565.908.116	9.585.886.406
Pengukuran Kembali :		
Perubahan Asumsi	(463.751.569)	7.110.449.139
Penyesuaian (pengalaman)	(1.092.962.983)	(5.702.919.106)
Saldo Akhir	<u>62.230.283.513</u>	<u>57.221.089.949</u>

Perubahan nilai wajar dari plan aset sebagai berikut :

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Saldo awal	25.242.751.634	18.949.694.048
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	2.916.745.230	5.749.534.414
Biaya bunga	1.000.638.223	1.601.249.147
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	67.502.812	(1.057.725.975)
Saldo Akhir	<u>29.227.637.899</u>	<u>25.242.751.634</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 25) dan untuk pemulihan imbalan kerja disajikan di Pendapatan Lainnya (Catatan 26) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Biaya jasa kini	4.212.305.404	7.175.927.277
Biaya jasa lalu	271.606.039	(1.379.610.299)
Biaya bunga		
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	2.081.996.673	3.789.569.428
Aset Program	(1.000.638.223)	(1.601.249.147)
Total	<u>5.565.269.893</u>	<u>7.984.637.259</u>

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut, antara lain :

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Tingkat mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat diskonto	7,35%	7,21%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Umur pensiun (tahun)	55	55

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 Nopember 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentasi nilai wajar plan aset tersebut pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Reksadana pasar uang : 100%

Kewajiban imbalan pasti – sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Asumsi Aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan	30 Juni 2018		31 Desember 2017	
		Kewajiban imbalan pasti		Kewajiban imbalan pasti	
		Kenaikan	Penurunan	Kenaikan	Penurunan
Tingkat Discount	(+/- 1,00%)	(5.946.439.009)	6.972.942.851	(5.758.695.139)	6.749.446.981
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.724.876.394	(5.862.935.371)	6.500.414.322	(5.671.103.725)
Total		778.437.385	1.110.007.480	741.719.183	1.078.343.256

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018	31 Desember 2017
Kurang dari 1 tahun	5.749.077.905	1.710.031.896
Antara 2 – 5 tahun	19.070.382.848	20.477.190.239
Antara 6 – 10 tahun	57.596.288.537	46.672.103.202
Di atas 10 tahun	1.100.219.021.889	1.161.941.702.218
Total	1.182.634.771.180	1.230.801.027.555

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham Lembar/Shares	Persentase Kepemilikan %	Jumlah
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000
Tommy Diary Tan	11.400.000	3,56	1.140.000.000
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000
Masyarakat Lainnya (Masing-masing di bawah 5 %)	68.600.000	21,44	6.860.000.000
Total	320.000.000	100,00	32.000.000.000

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Komponen ekuitas lain	348.470.975	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(391.727.625)	(97.797.113)
Total	7.942.136.270	7.887.595.807

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

Pada tanggal 29 Maret 2018, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat menjadi 99% dari 97,54%.

Pada tanggal 15 Maret 2017, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat menjadi 97,54% dari 90%.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan akta Notaris No. 41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo tahun 2017. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2018 sebesar Rp 3.183.852.750.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. DIVIDEN TUNAI (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No.116 tanggal 18 Mei 2017 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 11.200.000.000 dari saldo tahun 2016. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2017, 21 Juni 2017, 11 September 2017 dan 27 September 2017.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk melalui Surat No. 0977/CPO-JAP/EXT/17 tanggal 7 Juli 2017 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat No. R05.AR.JSD/SME.0630/2017 tanggal 11 Juli 2017.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
PT Prasetya Gemamulia	237.848.445	241.824.918
PT Laminattech Kreasi Sarana	158.053.836	152.746.620
PT Vivere Multi Kreasi	7.153.246	7.534.383
PT AIDA Rattan Industry	(121.850.676)	96.856.293
Total	<u>281.204.851</u>	<u>498.962.214</u>

22. PENDAPATAN USAHA

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	566.404.674.161	256.885.614.424
L a m i n a s i	55.587.345.033	81.023.670.654
Perlengkapan dan parcel	11.838.128.537	11.262.666.534
Total	<u>633.830.147.731</u>	<u>349.171.951.612</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	462.599.339.548	188.363.233.330
L a m i n a s i	43.890.015.020	61.815.652.009
Perlengkapan dan parcel	7.391.610.130	6.210.699.266
Total	<u>513.880.964.698</u>	<u>256.389.584.605</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan.

24. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	19.387.959.533	20.349.919.198
S e w a	6.471.473.057	6.992.172.101
Iklan dan promosi	2.783.959.207	1.463.173.192
K o m i s i	1.399.520.079	1.291.208.924
P e n y u s u t a n	1.263.477.725	1.073.488.732
Jasa profesional	910.912.936	744.370.044
Perjalanan dinas	719.902.386	674.875.031
Tender dan mock up	557.669.408	489.706.081
Perjamuan dan sumbangan	552.457.819	463.892.498
Pemeliharaan dan perbaikan	434.976.376	115.949.134
Listrik dan air	412.682.160	538.954.835
Alat tulis dan cetakan	328.602.592	151.914.682
Konsumsi dan rumah tangga kantor	313.349.850	202.862.571
Bensin, tol dan transport	150.162.064	155.379.653
A s u r a n s i	130.456.855	67.067.751
S e r a g a m	130.184.800	28.279.500
Telepon dan faksimili	117.617.406	149.480.619
A m o r t i s a s i	114.711.332	38.569.012
Keamanan dan kebersihan	48.009.600	102.971.029
Pelatihan dan pengembangan	19.267.386	111.036.236
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	352.643.728	452.106.138
Total	<u>36.599.996.299</u>	<u>35.657.376.961</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Gaji dan tunjangan	18.117.518.703	17.193.388.949
Estimasi imbalan kerja	9.140.858.948	4.478.578.021
Jasa manajemen	6.863.291.022	2.741.517.166
Penyusutan	1.636.367.867	1.745.692.765
Asuransi & BPJS	1.132.606.877	1.045.568.144
Amortisasi	975.100.736	682.480.156
Jasa profesional	972.776.266	1.914.193.439
Pemeliharaan dan perbaikan	871.960.237	935.390.055
Perijinan dan iuran	646.282.182	609.030.435
Perjalanan dinas	645.692.488	449.505.710
Keamanan dan kebersihan	551.453.899	544.673.850
Konsumsi dan rumah tangga kantor	472.181.540	280.675.203
Sewa	449.474.504	451.988.058
Telepon dan faksimili	404.756.417	585.692.662
Bensin, tol dan transport	332.346.332	215.726.852
Listrik dan air	290.734.619	399.753.120
Pajak bumi dan bangunan	264.434.875	202.475.545
Tunjangan karyawan	235.014.586	108.718.176
Alat tulis dan cetakan	232.143.211	188.758.755
Perjamuan dan sumbangan	183.880.181	66.019.490
Pelatihan dan pengembangan	123.886.216	109.714.401
Rekrutment	120.667.597	9.693.307
Pos, materai dan pengiriman	83.349.314	112.844.750
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	248.645.114	166.593.159
Total	<u>44.995.423.731</u>	<u>35.238.672.168</u>

26. PENDAPATAN LAINNYA

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Pemulihan imbalan kerja	3.575.589.055	364.515.568
Pendapatan sewa	989.586.990	1.808.732.700
Laba penjualan aset tetap	136.462.942	46.000.000
Laba selisih kurs	-	361.254.217
Pendapatan lain-lain	34.998.208	125.313.947
Total	<u>4.736.637.195</u>	<u>2.705.816.432</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN LAINNYA

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Rugi selisih kurs	2.060.000.298	-
Administrasi Bank	931.369.637	555.046.989
Denda pajak dan pajak lainnya	36.366.912	26.340.209
Rugi penghapusan aset tetap	8.554.706	1.817.684
Total	<u>3.036.291.553</u>	<u>583.204.882</u>

28. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Jasa giro	30.506.917	32.334.540
Bunga deposito	2.028.493	80.054.495
Total	<u>32.535.410</u>	<u>112.389.035</u>

29. BEBAN KEUANGAN

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Bunga bank	10.958.657.304	7.890.692.737
Provisi bank	557.112.205	536.185.346
Bunga sewa pembiayaan	15.419.856	38.176.198
Bunga pembiayaan konsumen	-	4.840.458
Total	<u>11.531.189.365</u>	<u>8.469.894.739</u>

30. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	12.694.266.105	8.162.468.952
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000
Laba per saham dasar/dilusian	<u>39,67</u>	<u>25,51</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan	Piutang non-usaha pihak berelasi, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi dan penjualan
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali	Piutang usaha, piutang non-usaha pihak berelasi, uang muka pelanggan, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, penjualan dan pembelian

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Vinotindo Grahasarana	4.980.919.453	4.807.000
T o t a l	<u>4.980.919.453</u>	<u>4.807.000</u>
Percentase Total Aset	<u>0,52%</u>	<u>0,00%</u>
Piutang non-usaha - pihak berelasi		
PT Vinotindo Grahasarana	553.287.864	-
PT Virucci Indogriya Sarana	250.223.594	-
T o t a l	<u>803.511.458</u>	<u>-</u>
Percentase Total Aset	<u>0,08%</u>	<u>0,00%</u>
Uang muka pelanggan (Catatan 16)		
PT Vinotindo Grahasarana	379.258.433	50.317.621
Persentase total liabilities	<u>0,07%</u>	<u>0,01%</u>
Utang usaha (Catatan 15)		
PT Vinotindo Grahasarana	5.671.157.256	4.766.459.488
PT Virucci Indogriya Sarana	2.937.127.996	1.988.028.954
T o t a l	<u>8.608.285.252</u>	<u>6.754.488.442</u>
Persentase total liabilities	<u>1,55%</u>	<u>1,67%</u>
Utang kepada pihak berelasi		
PT Virucci Indogriya Sarana	1.123.680.824	-
PT Vinotindo Grahasarana	310.466.845	9.955.000
T o t a l	<u>1.434.147.669</u>	<u>9.955.000</u>
Persentase total liabilities	<u>0,26%</u>	<u>0,00%</u>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Pendapatan (Catatan 22)		
PT Vinotindo Grahasarana	11.980.008.087	19.033.711.084
PT Virucci Indogriya Sarana	-	7.731.000
T o t a l	<u>11.980.008.087</u>	<u>19.041.442.084</u>
Persentase penjualan total	<u>1,89%</u>	<u>2,15%</u>
Pembelian		
PT Vinotindo Grahasarana	3.690.856.860	17.306.227.413
Persentase total pembelian	<u>0,73%</u>	<u>3,09%</u>

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 6.863.291.022 dan Rp 2.741.517.166 per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 215.358.000 dan Rp 222.840.000 per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi – Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 345.257.500 dan Rp 1.351.245.000 per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017 dan kantor masing-masing sebesar Rp 423.180.000 dan Rp 435.618.000 per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 4.262.529.148 dan Rp 3.820.123.990 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017.

32. KOMBINASI BISNIS

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan di AIDA, dengan total harga perolehan sebesar Rp 3.415.500.000.

"Pada tanggal 29 Maret 2018, LKS telah melakukan pembelian saham AIDA dari Gerhard, sebagaimana ternyata dalam Jual Beli Saham yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 29 Maret 2018. Adapun atas pembelian saham AIDA tersebut, telah disetujui oleh para pemegang saham berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham, yang dibuat dibawah tangan, bermeterai cukup, tertanggal 29 Maret 2018 yang selanjutnya dituangkan dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, tertanggal 13 April 2018, nomor 80."

AIDA adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang industri furnitur dari rotan yang terletak di Cirebon, Jawa Barat.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada AIDA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PT AIDA Rattan Industry (AIDA) (Lanjutan)

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	<u>Nilai Buku</u>	<u>Nilai Wajar</u>
A s e t		
Kas dan bank	149.051.017	149.051.017
Piutang usaha	968.744.280	968.744.280
Persediaan	154.588.665	154.588.665
Uang muka	101.218.621	101.218.621
Beban dibayar di muka	42.635.500	42.635.500
Pajak dibayar di muka	134.921.782	134.921.782
Aset tetap	3.074.715.043	10.040.244.976
Aset pajak tangguhan	383.840.592	383.840.592
Total Aset	5.009.715.500	11.975.245.433
Liabilitas		
Utang usaha	6.058.398.078	6.058.398.078
Utang non-usaha	6.911.106.828	6.911.106.828
Utang pajak	10.219.609	10.219.609
Beban masih harus dibayar	117.409.091	117.409.091
Uang muka pendapatan	781.702.774	781.702.774
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.535.362.368	1.535.362.368
Total Liabilitas	15.414.198.748	15.414.198.748

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 7.233.953.315 yang disajikan dalam akun "*Goodwill*" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya perolehan	3.415.500.000
Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali	<u>379.500.000</u>
Imbalan yang dialihkan	3.795.000.000
Nilai wajar total aset bersih	<u>3.438.953.315</u>
Goodwill	<u>7.233.953.315</u>

Goodwill terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi AIDA	1.435.500.000
Kas dan bank AIDA	<u>(149.051.017)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi AIDA	<u>1.286.448.983</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT

Keterangan	Interior dan Furniture	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2018						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	464.703.802.552	55.587.345.033	10.750.210.308	102.788.789.838	-	633.830.147.731
Pendapatan antar segmen	59.383.068.082	43.286.251.332	2.496.655.476	41.734.556.378	(146.900.531.268)	-
Total	524.086.870.634	98.873.596.365	13.246.865.784	144.523.346.216	(146.900.531.268)	633.830.147.731
Hasil						
Laba bruto	69.878.263.807	11.697.330.013	3.256.850.166	34.462.628.047	654.111.000	119.949.183.033
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(51.882.854.194)	(7.524.907.486)	(3.807.624.428)	(33.422.126.837)	1.036.638.000	(95.600.874.945)
Laba dari usaha	17.995.409.613	4.172.422.527	(550.774.262)	1.040.501.210	1.690.749.000	24.348.308.088
Pendapatan lainnya	2.700.548.445	2.638.780.363	1.053.119.463	34.937.924	(1.690.749.000)	4.736.637.195
Beban lainnya	(218.313.941)	(933.233.969)	(353.707.907)	(1.531.035.736)	-	(3.036.291.553)
Pendapatan keuangan	15.011.120	7.748.136	2.323.158	7.452.996	-	32.535.410
Beban keuangan	(7.944.339.336)	(2.674.384.735)	-	(912.465.294)	-	(11.531.189.365)
Laba bersih dari entitas anak	892.524.186	-	-	-	(892.524.186)	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(746.573.982)	(1.138.096.254)	(263.224.537)	280.826.955	-	(1.867.067.818)
Laba neto	12.694.266.105	2.073.236.068	(112.264.085)	(1.079.781.945)	(892.524.186)	12.682.931.957
Informasi Lainnya						
Aset segmen	826.593.843.408	139.236.918.956	44.716.436.308	131.620.671.841	(175.579.117.153)	966.588.753.360
Liabilitas segmen	416.320.978.654	75.788.764.989	20.931.591.887	107.668.975.324	(65.024.098.074)	555.686.212.780

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Keterangan	Interior dan Furniture	Bahan Laminasi	Jasa Pemeliharaan Mekanis dan Listrik	Perdagangan Perabotan dan Perlengkapan	Eliminasi	Konsolidasi
30 Juni 2017						
Pendapatan Usaha						
Pendapatan eksternal	199.515.585.967	81.023.670.654	7.388.876.850	61.243.818.141	-	349.171.951.612
Pendapatan antar segmen	8.270.584.772	9.224.856.868	2.245.626.234	20.127.568.903	(39.868.636.777)	-
Total	207.786.170.739	90.248.527.522	9.634.503.084	81.371.387.044	(39.868.636.777)	349.171.951.612
Hasil						
Laba bruto	47.614.939.060	19.208.018.645	(672.346.730)	25.260.907.532	1.370.848.500	92.782.367.007
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(28.897.460.870)	(14.004.974.800)	(3.309.651.601)	(32.103.494.470)	1.382.751.000	(76.932.830.741)
Laba dari usaha	18.717.478.190	5.203.043.845	(3.981.998.331)	(6.842.586.938)	2.753.599.500	15.849.536.266
Pendapatan lainnya	4.764.723.663	471.601.189	5.396.302	217.694.778	(2.753.599.500)	2.705.816.432
Beban lainnya	(1.817.684)	(1.948.714)	-	(24.391.495)	-	(28.157.893)
Pendapatan keuangan	74.908.854	6.200.676	22.112.469	9.167.036	-	112.389.035
Beban keuangan	(4.963.116.019)	(2.752.736.425)	(8.154.337)	(1.300.934.947)	-	(9.024.941.728)
Laba bersih dari entitas anak	(9.974.385.192)	-	-	-	9.974.385.192	-
Beban pajak penghasilan - Neto	(455.322.860)	(1.278.933.392)	-	204.347.547	-	(1.529.908.705)
Laba neto	8.162.468.952	1.647.227.179	(3.962.643.897)	(7.736.704.019)	9.974.385.192	8.084.733.407
Informasi Lainnya						
Aset segmen	575.076.530.200	144.157.566.193	24.950.865.190	92.826.830.725	(126.924.692.557)	710.087.099.751
Liabilitas segmen	184.365.280.755	84.126.408.606	4.843.875.892	75.596.530.553	(30.260.954.351)	318.671.141.455

Informasi Segmen Geografis

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis	
	30 Juni 2018	30 Juni 2017
Jabodetabek	537.398.099.001	303.193.235.111
Luar Jabodetabek	96.432.048.730	45.978.716.501
Total	633.830.147.731	349.171.951.612

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Segmen Geografis (Lanjutan)

Pasar Geografis	Aset Segmen	
	30 Juni 2018	31 Desember 2017
J a b o d e t a b e k	915.510.086.699	773.406.486.923
Luar Jabodetabek	51.078.666.661	37.697.360.536
Total	966.588.753.360	811.103.847.459

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

	<u>30 Juni 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pinjaman yang di berikan dan piutang		
Bank	3.714.494.255	5.531.859.321
Piutang Usaha	129.957.039.453	101.011.936.044
Piutang non-usaha pihak ketiga	1.967.768.549	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	211.254.590.362	212.174.430.336
Jaminan	8.799.406.028	7.229.075.123
Piutang non-usaha tidak lancar	851.436.458	1.227.210.735
Total	<u><u>356.544.735.105</u></u>	<u><u>328.545.439.471</u></u>

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

<u>30 Juni 2018</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank	3.714.494.255	-	-	-	-	3.714.494.255
Piutang usaha	78.300.200.989	33.020.504.396	8.038.356.984	4.767.950.473	5.830.026.611	129.957.039.453
Piutang non-usaha pihak ketiga	446.475.631	291.615.668	156.612.292	167.782.670	905.282.288	1.967.768.549
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	211.254.590.362	-	-	-	-	211.254.590.362
Jaminan	8.799.406.028	-	-	-	-	8.799.406.028
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	851.436.458	851.436.458
Total	<u><u>302.515.167.265</u></u>	<u><u>33.312.120.064</u></u>	<u><u>8.194.969.276</u></u>	<u><u>4.935.733.143</u></u>	<u><u>7.586.745.357</u></u>	<u><u>356.544.735.105</u></u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

<u>31 Desember 2017</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai</u>					<u>Total</u>
	<u>Lancar</u>	<u>1 Bulan</u>	<u>2 Bulan</u>	<u>3 Bulan</u>	<u>>3 Bulan</u>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Bank	5.531.859.321	-	-	-	-	5.531.859.321
Piutang usaha	58.623.138.171	23.568.955.512	12.071.163.135	1.226.762.129	5.521.917.097	101.011.936.044
Piutang non-usaha pihak ketiga	703.109.822	354.994.333	1.268.464	1.394.796	310.160.497	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	212.174.430.336	-	-	-	-	212.174.430.336
Jaminan	7.229.075.123	-	-	-	-	7.229.075.123
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	1.227.210.735	1.227.210.735
Total	284.261.612.773	23.923.949.845	12.072.431.599	1.228.156.925	7.059.288.329	328.545.439.471

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

30 Juni 2018

	<u>Tingkat Atas</u>	<u>Tingkat Standar</u>	<u>Total</u>
Pinjaman dan piutang			
Bank	3.714.494.255	-	3.714.494.255
Piutang usaha	78.300.200.989	-	78.300.200.989
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	446.475.631	446.475.631
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	211.254.590.362	211.254.590.362
Jaminan	-	8.799.406.028	8.799.406.028
Total	82.014.695.244	220.500.472.021	302.515.167.265

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

31 Desember 2017

	Tingkat Atas	Tingkat Standar	Total
Pinjaman dan piutang			
Bank	5.531.859.321	-	5.531.859.321
Piutang usaha	58.623.138.171	-	58.623.138.171
Piutang non-usaha pihak berelasi	-	703.109.822	703.109.822
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	-	212.174.430.336	212.174.430.336
Jaminan	-	7.229.075.123	7.229.075.123
Total	64.154.997.492	220.106.615.281	284.261.612.773

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

b. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

<u>30 Juni 2018</u>	Permintaan segera		Total
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	218.666.734.952	-	218.666.734.952
Utang usaha	202.363.562.211	-	202.363.562.211
Utang non-usaha - Pihak ketiga	6.838.263.266	-	6.838.263.266
Beban masih harus dibayar	1.244.524.140	-	1.244.524.140
Utang kepada pihak berelasi	-	1.434.147.669	1.434.147.669
Utang bank jangka panjang	3.557.677.724	45.810.395.205	49.368.072.929
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	459.211.164	734.738.016
Total	432.946.289.145	47.703.754.038	480.650.043.183

<u>31 Desember 2017</u>	Permintaan segera		Total
	atau antara satu tahun	Lebih dari satu tahun	
Liabilitas Keuangan			
Utang bank jangka pendek	191.159.329.752	-	191.159.329.752
Utang usaha	114.031.446.811	-	114.031.446.811
Utang non-usaha - Pihak ketiga	7.784.719.011	-	7.784.719.011
Beban masih harus dibayar	1.198.776.394	-	1.198.776.394
Utang kepada pihak berelasi	-	9.955.000	9.955.000
Utang bank jangka panjang	2.126.284.290	14.307.845.944	16.434.130.234
Utang sewa pembiayaan	110.214.356	9.404.804	119.619.160
Total	316.410.770.614	14.327.205.748	330.737.976.362

c. Risiko Tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat suku bunga (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 Juni 2018 dan 30 Juni 2017. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak
30 Juni 2018	+1%	(109.586.573)
	-1%	109.586.573
30 Juni 2017	+1%	(78.906.927)
	-1%	78.906.927

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
A s e t		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat (USD)	817.097.917	553.961.435
Euro (EUR)	18.229.698	94.416.210
Piutang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.957.585.703	1.065.192.398
Euro (EUR)	34.472.689	138.950.187
Total	2.827.386.007	1.852.520.230

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Liabilitas		
Utang Usaha		
Dolar Amerika Serikat (USD)	45.453.037.841	23.203.006.857
Dolar Singapura (SGD)	276.288.562	41.408.132
Euro (EUR)	155.983.953	170.134.306
Dolar Australia (AUD)	60.918.458	-
Total	45.946.228.814	23.414.549.295
Setara USD	(2.962.952)	(1.593.139)
Setara SGD	(26.238)	(4.086)
Setara EURO	(6.197)	3.909
Setara AUD	(5.757)	-
	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Euro (EUR)	16.667	16.174
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.404	13.548
Dolar Singapura (SGD)	10.530	10.134
Dolar Australia (AUD)	10.582	10.557

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha – pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2017 (Diaudit)
Utang bank jangka pendek	218.666.734.952	191.159.329.752
Utang usaha	202.363.562.211	114.031.446.811
Utang non-usaha - Pihak ketiga	6.838.263.266	7.784.719.011
Beban masih harus di bayar	1.244.524.140	1.198.776.394
Utang kepada pihak berelasi	1.434.147.669	9.955.000
Utang bank jangka panjang	49.368.072.929	16.434.130.234
Utang sewa pembiayaan	734.738.016	119.619.160
Subtotal	<u>480.650.043.183</u>	<u>330.737.976.362</u>
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	<u>(4.476.808.166)</u>	<u>(6.242.171.576)</u>
Utang neto	476.173.235.017	324.495.804.786
Jumlah Ekuitas	<u>410.902.540.580</u>	<u>405.917.673.284</u>
Total	887.075.775.597	730.413.478.070
Rasio gear	53,68%	44,43%

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2017 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	4.476.808.166	4.476.808.166	6.242.171.576	6.242.171.576
Piutang usaha	129.957.039.453	129.957.039.453	101.011.936.044	101.011.936.044
Piutang non-usaha	1.967.768.549	1.967.768.549	1.370.927.912	1.370.927.912
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan diatas kemajuan termin	211.254.590.362	211.254.590.362	212.174.430.336	212.174.430.336
Jaminan	8.799.406.028	8.799.406.028	7.229.075.123	7.229.075.123
Piutang non-usaha tidak lancar	851.436.458	851.436.458	1.227.210.735	1.227.210.735
Total	<u>357.307.049.016</u>	<u>357.307.049.016</u>	<u>329.255.751.726</u>	<u>329.255.751.726</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2018 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)		31 Desember 2017 (Diaudit)	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman yang diberikan				
Utang bank jangka pendek	218.666.734.952	218.666.734.952	191.159.329.752	191.159.329.752
Utang usaha	202.363.562.211	202.363.562.211	114.031.446.811	114.031.446.811
Utang non-usaha	6.838.263.266	6.838.263.266	7.784.719.011	7.784.719.011
Beban yang masih harus di bayar	1.244.524.140	1.244.524.140	1.198.776.394	1.198.776.394
Utang kepada pihak berelasi	1.434.147.669	1.434.147.669	9.955.000	9.955.000
Utang bank jangka panjang	49.368.072.929	49.368.072.929	16.434.130.234	16.434.130.234
Utang sewa pembiayaan	734.738.016	734.738.016	119.619.160	119.619.160
Total	<u>480.650.043.183</u>	<u>480.650.043.183</u>	<u>330.737.976.362</u>	<u>330.737.976.362</u>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, jaminan, piutang non-usaha tidak lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan konsolidasi oleh manajemen perusahaan, tidak terdapat kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang signifikan.

39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 25 Juli 2018.

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.